



Efektivitas Karakter Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di Lingkungan Sekolah

M. Masrur Akbar^{1*}, Moh. Nabil Rafif Awwal², Arifal Haqqih Bidzik Rillah³, M. Mahbubi⁴

¹⁻⁴ Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Email: masrurakbar07@gmail.com^{1*}, mohammadnabil2503@gmail.com², arifal311207@gmail.com³, mahbubi@unuja.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: masrurakbar07@gmail.com

Abstract. The background of this research is based on the phenomenon of declining quality of students' social behavior, characterized by low empathy, discipline, and responsibility. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of Islamic values-based character education in shaping students' social behavior in the school environment and to determine the effect of implementing Islamic values-based character education on improving students' social behavior in the school environment. This study uses a literature review approach with descriptive analysis to assess the effectiveness of Islamic values-based character education on students' social behavior in the school environment. The research data comes from 18 scientific journal articles obtained through a literature search using the Publish or Perish application. Based on the results of the discussion, it can be concluded that Islamic values-based character education has a positive effect on improving students' social behavior in the school environment. Internalization of Islamic values through learning, role modeling, and habituation can foster attitudes of honesty, discipline, responsibility, caring, cooperation, and tolerance. Its effectiveness is further optimized through the support of schools, teachers, families, and the community in developing students with noble morals and good social behavior.

Keywords: Character Education; Islamic Values; Responsibility; Social Interaction; Student Social Behavior.

Abstrak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena menurunnya kualitas perilaku sosial siswa yang ditandai dengan rendahnya sikap empati, disiplin, dan tanggung jawab. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah serta mengetahui pengaruh penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam terhadap peningkatan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan analisis deskriptif untuk mengkaji efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam terhadap perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Data penelitian bersumber dari 18 artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran literatur menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam berpengaruh positif terhadap peningkatan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan mampu membentuk sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan toleransi. Efektivitasnya semakin optimal melalui dukungan sekolah, guru, keluarga, dan lingkungan dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki perilaku sosial yang baik.

Kata Kunci: Interaksi Sosial; Nilai-Nilai Islam; Pendidikan Karakter; Perilaku Sosial Siswa; Tanggung Jawab.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan salah satu pendekatan strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang kuat. Dalam konteks pendidikan modern, integrasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial menjadi fondasi penting dalam merespons tantangan degradasi moral di kalangan remaja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai Islam memiliki kontribusi

signifikan dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas moralnya (Puspita & Hidayah, 2025).

Fenomena penurunan kualitas perilaku sosial siswa saat ini menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Gejala seperti menurunnya empati, meningkatnya perilaku individualistik, serta melemahnya etika pergaulan menunjukkan adanya krisis internalisasi nilai dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dipandang sebagai solusi yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan sikap sosial seperti tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi di lingkungan sekolah (Arizal & Husniyah, 2025).

Lebih lanjut, pendidikan karakter berbasis nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan moral, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai yang melibatkan keteladanan guru, pembiasaan, dan budaya sekolah. Pendekatan ini menekankan bahwa pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan dan sistematis dalam seluruh aktivitas pendidikan. Studi menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan interaksi sosial di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan perilaku positif siswa (Setiyani et al., 2026).

Dalam perspektif pedagogis, guru memiliki peran sentral sebagai model dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Islam. Keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam proses internalisasi nilai pada diri siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai role model yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Iskandar & Apipudin, 2023). Artinya keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menampilkan nilai-nilai moral yang diajarkan kepada siswa.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan juga menjadi aspek penting dalam memperkuat efektivitas pendidikan karakter. Kurikulum yang berbasis nilai memungkinkan siswa untuk memahami konsep moral tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dalam konteks praktis kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sejalan dengan upaya reformasi pendidikan yang menekankan pentingnya pembentukan karakter sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Implementasi kurikulum berbasis karakter terbukti mampu memperkuat kesadaran moral siswa dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Juliana & Yasin, 2025).

Di sisi lain, tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi digital turut memengaruhi perilaku sosial siswa. Kemudahan akses informasi dan interaksi sosial melalui media digitasering kali tidak diimbangi dengan kemampuan literasi moral yang memadai (Sholihah & Aufa, 2025). Hal ini menyebabkan siswa rentan terhadap perilaku negatif seperti cyberbullying, kurangnya empati, dan menurunnya etika komunikasi. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai Islam menjadi semakin relevan dalam membangun ketahanan moral siswa di era digital yang penuh tantangan (Rahma & Salingkat, 2026).

Efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam juga dapat dilihat dari perubahan perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab tidak hanya diajarkan secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan melalui praktik nyata dalam lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis nilai Islam cenderung memiliki perilaku sosial yang lebih positif dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan penguatan nilai secara sistematis (Hartono & Sugianto, 2024).

Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pelatihan guru, serta belum optimalnya integrasi nilai dalam seluruh mata pelajaran. Tantangan ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang lebih komprehensif dalam mengembangkan model pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai Islam dalam memengaruhi perilaku sosial siswa secara empiris (Anwar et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku sosial siswa yang positif. Namun, efektivitas implementasinya masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam untuk memastikan sejauh mana pengaruhnya terhadap perilaku sosial siswa di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam terhadap perilaku sosial siswa sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

2. METODO PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan jenis analisis deskriptif. Fokus kajian diarahkan pada efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam terhadap perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Metode deskriptif digunakan sebagai kerangka analisis untuk menggambarkan serta menginterpretasikan temuan penelitian secara sistematis.

Sumber data penelitian ini ialah Jurnal ilmiah sebanyak 18 artikel yang diperoleh melalui penelusuran literatur melalui aplikasi *Publish or Perish* sebagai alat bantu pencarian referensi (Sugianto et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Di Lingkungan Sekolah

Model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan suatu sistem pembinaan yang mengintegrasikan nilai-nilai akidah dalam seluruh aktivitas pendidikan di sekolah. Model ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi juga mengutamakan proses internalisasi nilai melalui keteladanan, pembiasaan, penguatan budaya sekolah, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Carvina et al., (2023) bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Islam bisa diwujudkan melalui berbagai program pembiasaan yang terintegrasi dalam budaya sekolah. Program tersebut meliputi penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan membaca Asmaul Husna, kegiatan Yasinan setiap hari Jumat, sedekah Jumat, pelaksanaan salat dhuha berjamaah, serta peringatan hari-hari besar keagamaan Islam.

Beragam kegiatan tersebut menjadi media internalisasi nilai-nilai Islam yang bertujuan membentuk karakter religius dan perilaku positif peserta didik. Pembentukan perilaku sosial siswa dipandang sebagai hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan sehingga nilai-nilai Islam tidak berhenti pada ranah pengetahuan, melainkan tercermin dalam perilaku nyata seperti sikap saling menghormati, peduli terhadap sesama, disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil tersebut sejalan dengan kajian yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam akan efektif apabila diterapkan secara terpadu melalui kurikulum, budaya sekolah, dan pembiasaan perilaku religius.

Menurut Riantika, (2022), model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk perilaku sosial siswa dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam visi dan misi sekolah, perangkat pembelajaran, tata tertib, serta program-program keagamaan. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui proses pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai akhlak Islami. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan yang

memperlihatkan perilaku santun, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab kepada peserta didik. Tahap pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat berjamaah, dan lainnya. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan perilaku siswa, penilaian sikap, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam memonitor perkembangan karakter peserta didik. Pola tersebut menunjukkan bahwa pembentukan perilaku sosial memerlukan proses yang berkesinambungan dan melibatkan seluruh lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa keteladanan guru menjadi komponen yang paling dominan dalam membentuk perilaku sosial siswa. Siswa cenderung meniru perilaku guru yang mereka lihat setiap hari dibandingkan hanya menerima nasihat secara verbal. Guru yang konsisten menunjukkan sikap ramah, menghargai perbedaan, disiplin waktu, bertanggung jawab, dan peduli terhadap peserta didik akan menjadi model perilaku yang mudah diinternalisasikan oleh siswa (Rangkuti, 2025). Kondisi tersebut memperkuat teori pembelajaran sosial yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang berkembang melalui proses observasi, imitasi, dan penguatan dari lingkungan sekitar. Dalam perspektif Islam, keteladanan (*uswah hasanah*) merupakan metode pendidikan yang paling efektif sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam membentuk akhlak umat. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kualitas keteladanan seluruh pendidik di lingkungan sekolah.

Selain keteladanan, budaya sekolah religius juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku sosial siswa. Budaya sekolah yang membiasakan siswa mengucapkan salam, menjaga kebersihan, menghormati guru dan teman, melaksanakan ibadah berjamaah, serta terlibat dalam kegiatan sosial secara rutin mampu menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya karakter positif. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus menjadikan perilaku sosial yang baik berkembang menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri siswa (Belaa & Mahmudaha, 2024). Melalui proses tersebut, siswa belajar memahami bahwa nilai-nilai Islam bukan hanya kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalin hubungan sosial dengan sesama manusia. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi harus diperkuat melalui budaya sekolah yang konsisten dan kondusif.

Sejalan dengan hasil penelitian Gunawan, (2023) menunjukkan bahwa model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perilaku sosial siswa. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kepedulian terhadap teman, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, sikap menghargai perbedaan pendapat, kesediaan

membantu orang lain, kedisiplinan dalam mengikuti aturan sekolah, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas akademik maupun sosial. Nilai-nilai seperti amanah, ukhuwah, ta'awun, kejujuran, dan toleransi menjadi fondasi utama dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Hasil tersebut mendukung penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan mampu meningkatkan karakter religius sekaligus karakter sosial peserta didik secara seimbang.

Secara keseluruhan, model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk perilaku sosial siswa dapat dipahami sebagai model pendidikan yang mengintegrasikan keteladanan guru, pembelajaran berbasis nilai, pembiasaan perilaku religius, budaya sekolah, serta kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam satu sistem yang saling mendukung. Implementasi model tersebut mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga berakhlak mulia, memiliki kepedulian sosial, mampu bekerja sama, menghormati orang lain, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Temuan ini menguatkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan strategi yang efektif dalam membentuk perilaku sosial siswa sekaligus memperkuat kualitas pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa variabel pendidikan karakter berbasis nilai Islam berkontribusi secara positif terhadap peningkatan perilaku sosial siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Islam di lingkungan sekolah, semakin tinggi pula kualitas perilaku sosial siswa, khususnya dalam aspek empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan mampu memperkuat dimensi sosial dan moral peserta didik secara signifikan.

Lebih lanjut, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik dalam kehidupan sosial mereka. Nilai-nilai seperti amanah, ukhuwah, dan adab sosial yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti mampu membentuk pola interaksi yang lebih positif di antara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam memiliki peran strategis dalam membangun budaya sekolah yang kondusif dan berorientasi pada pembentukan akhlak mulia. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa integrasi nilai-

nilai Islam dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial antar siswa secara signifikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral yang secara langsung memengaruhi perilaku siswa. Keteladanan guru dalam bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi menjadi faktor utama dalam proses internalisasi nilai. Siswa cenderung meniru perilaku guru yang konsisten menunjukkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Tinambunan et al., 2024). Hal ini memperkuat teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa proses observasi dan imitasi merupakan mekanisme penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kualitas keteladanan guru berhubungan erat dengan tingkat keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Di Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian Zaenal & Susanti, (2023) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam, semakin tinggi pula kecenderungan siswa menampilkan perilaku sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Perilaku sosial tersebut tercermin melalui sikap saling menghormati, kepedulian terhadap teman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, serta kemampuan menjaga hubungan yang harmonis dengan warga sekolah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya membentuk aspek kognitif peserta didik, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai moral dan spiritual sehingga menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Pendidikan karakter berbasis nilai Islam merupakan proses pembinaan yang mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam seluruh aktivitas pendidikan melalui pembelajaran di kelas, keteladanan guru, budaya sekolah, pembiasaan ibadah, serta kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik. Nilai-nilai Islam seperti amanah, jujur (sīdīq), tanggung jawab, ukhuwah, tolong-menolong (ta'awun), kasih sayang (rahmah), dan saling menghormati menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku siswa. Internalisasi nilai tersebut berlangsung secara berkelanjutan melalui pembiasaan sehingga siswa tidak hanya memahami

konsep moral secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah (Arizal & Husniyah, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan perilaku sosial siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi pendidikan agama di dalam kelas, tetapi juga oleh implementasi budaya sekolah yang berbasis nilai Islam. Pembiasaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, mengucapkan salam, menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan bakti sosial, infak, serta kerja sama antarsiswa menjadi media yang efektif dalam membentuk kepedulian sosial. Aktivitas tersebut melatih siswa untuk mengembangkan empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan bekerja sama sehingga perilaku prososial berkembang secara alami dalam kehidupan sekolah (Azyan & Munawaroh, 2026).

Peningkatan perilaku sosial siswa juga terlihat dari berkurangnya tindakan negatif seperti konflik antarteman, perilaku tidak disiplin, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, serta rendahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Sebaliknya, siswa menunjukkan kecenderungan lebih aktif membantu teman yang mengalami kesulitan, menghormati guru, mematuhi tata tertib sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, serta mampu menyelesaikan permasalahan melalui komunikasi yang baik. Perubahan perilaku tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam berfungsi sebagai mekanisme preventif sekaligus kuratif dalam mengatasi berbagai bentuk penyimpangan perilaku sosial di lingkungan sekolah.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Zaenal & Susanti, (2023) yang menyimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku sosial siswa. Program pendidikan karakter yang dilaksanakan secara terstruktur melalui pembiasaan nilai kejujuran, tanggung jawab, empati, serta kerja sama mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa dengan guru maupun teman sebaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu faktor penting dalam membangun perilaku sosial yang positif di lingkungan sekolah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu kendala utama adalah belum konsistennya integrasi nilai dalam seluruh mata pelajaran, sehingga internalisasi nilai masih cenderung terfragmentasi. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pelatihan guru dalam penguatan pendidikan karakter juga menjadi faktor penghambat efektivitas implementasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan karakter telah diterapkan, namun masih diperlukan penguatan sistemik agar implementasinya lebih optimal. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa hambatan struktural dan pedagogis

menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah-sekolah menengah (Tampubolon, 2026).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam berpengaruh positif terhadap peningkatan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah. Internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran, keteladanan guru, budaya sekolah, dan pembiasaan kegiatan keagamaan mampu membentuk sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, serta toleransi dalam interaksi sosial siswa. Efektivitas pendidikan karakter tersebut semakin optimal apabila didukung oleh sinergi antara sekolah, guru, keluarga, dan lingkungan, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan berperilaku sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Anwar, F., Su'aidi, S., Widdah, M. el, Sari, N. H., & Aldila, R. (2025). Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–19. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/917>
- Arizal, M., & Husniyah, H. (2025). Transformasi Pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Berakhlak Mulia. *Journal of Education and Islamic Studies*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jeis.v5i1.94>
- Azyan, R., & Munawaroh, N. (2026). Pengembangan Karakter Religius Dan Sosial Siswa Madrasah Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/43274/23747>
- Belaa, D. V., & Mahmudaha, F. N. (2024). Implementasi karakter religius siswa sekolah dasar melalui budaya sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(02), 2019–2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jmp.v12i2.8712>
- Carvina, M., Iqbal, M., Khairani, C., Muharramsyah, R., & Marisa, R. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Islami di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 2537–2554. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat , Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6328–6341. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hartono, H., & Sugianto, S. (2024). PESANTREN DAN WARISAN PERJUANGAN Histori Perjuangan Ustad Suharto Noer dan Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Saobie. In *PT Literasi Nusantara Abadi Grup*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/422/>

- Iskandar, R., & Apipudin, A. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam. *Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 257–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2182>
- Juliana, J., & Yasin, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 03(01), 79–88. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/222>
- Puspita, N. I. T. Y., & Hidayah, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membangun Identitas Keislaman Siswa Pada Era Digital Di Mts Tarbiyatul Ihsan Probolinggo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1375–1388. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp> Email
- Rahma, R., & Salingkat, S. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.37905/dej.v6i1.3154>
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education and Social Sciences*, 1(1), 383–395. <https://journal.independentresearchcenter.com/jedsoc>
- Riantika, R. F. P. (2022). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Keagamaan : Perspektif Islam dan Konteks Sosial. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 4(2), 18–36. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5050/1976>
- Setiyani, N. D., Ummah, A. K., Iqbal, M., & Mansur, M. (2026). Implementasi Pembinaan Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga 2025. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 608–616. <https://al-haramjournal.id/index.php/J-CEKI/article/view/14836>
- Sholihah, N., & Aufa, A. A. (2025). Humanisasi Teknologi dalam Pendidikan : Analisis Filsafat Terhadap Ancaman Dehumanisasi di Era Pembelajaran Digital Berbasis AI. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(34), 107–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1453>
- Sugianto, S., Alimi, M. El, & Pasha, A. E. (2024). Transformasi Ekonomi: Membangun Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Ekonomi Hijau. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.579>
- Tampubolon, J. (2026). Transformasi Penyuluhan Sosial Berbasis Sistemik Untuk Penguatan Pilar- Pilar Sosial Di Era Disrupsi. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 05(01), 11–23. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/index%0ATransformasi>
- Tinambunan, D. R., Pratama, D. E., Simbolon, J. A., Sinaga, M., Ansar, M., Siahaan, R. Y., & Jamaludin, J. (2024). Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.876>
- Zaenal, A., & Susanti, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Sekolah. *Central Publisher*, 1(9), 1139–1147. <https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/view/214/228>